

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel

Menurut Soekanto sosial ekonomi adalah posisi seseorang yang berada dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain atau masyarakat sekitar dalam lingkungan pergaulan, prestasi, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungannya dengan sumber daya yang ada.⁸³ Kondisi sosial ekonomi masyarakat pada suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa aspek kehidupan yang menjadi tolak ukur keadaan sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam penelitian ini hanya terfokuskan pada aspek penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, pendapatan masyarakat, kesehatan masyarakat, interaksi sosial, dan pembangunan infrastruktur.

1. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya lapangan pekerjaan yang sudah terisi dan tercermin dari banyaknya jumlah pertumbuhan penduduk yang bekerja. Penduduk yang bekerja itu disebabkan oleh adanya suatu permintaan akan tenaga kerja sehingga dapat diartikan juga bahwa penyerapan tenaga kerja adalah permintaan tenaga kerja.⁸⁴

⁸³ Basrowi dan Siti Juariyah, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*, hlm.60

⁸⁴ *Ibid*, hlm.66.

Penyerapan tenaga kerja yang terjadi di Desa Gesikan Kecamatan Pakel sebelum adanya industri pabrik rokok adalah lapangan pekerjaan yang tersedia belum mampu untuk menampung para pencari kerja. Hal ini berakibat pada jumlah pengangguran yang meningkat. Sebelum adanya industri pabrik rokok, ibu rumah tangga dan para anak muda banyak yang menganggur, serta petani yang hanya bekerja pada saat musim tanam dan musim panen saja. Jumlah lapangan kerja yang sedikit tersedia juga mendorong masyarakat pencari kerja untuk mencari kerja di luar kota maupun luar negeri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Setelah masuknya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya di Desa Gesikan Kecamatan Pakel yang membuka lapangan pekerjaan guna keberlangsungan kegiatan industri mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Banyak pencari kerja terutama masyarakat sekitar yang menjadi karyawan di industri pabrik rokok tersebut. Ibu rumah tangga dan anak-anak muda juga turut ditampung oleh industri tersebut untuk diberi pekerjaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Toni Fauzi yang menyimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat yang berdomisili di sekitar industri serta masyarakat yang berasal dari desa tetangga, atau bahkan masyarakat yang berasal dari daerah lain sebagai pendatang dan perantau sangatlah maksimal

yang dapat mencapai angka 70% masyarakat yang tenaga kerjanya terserap oleh industri sekitar.⁸⁵

Berdirinya industri di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu menyerap tenaga kerja yang ada di sekitar industri untuk menjaga kelangsungan hubungan yang selaras antara pihak industri dan pihak masyarakat sekitar. Penyerapan tenaga kerja yang merata juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar industri pabrik tersebut, selain itu juga mampu menciptakan keselarasan hidup antara pihak industri dan juga masyarakat.

2. Mata Pencapaian

Mata pencapaian dapat diartikan dengan pekerjaan atau profesi yang dijalani oleh seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun mata pencapaian seseorang dapat dipengaruhi oleh potensi sumber daya yang ada, tingkat pendidikan, dan tingkat keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu. Munculnya industri juga dapat mempengaruhi pergeseran mata pencapaian masyarakat hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Akhmad Asep bahwa perubahan mata pencapaian dapat diakibatkan karena mata pencapaian terdahulu dirasa kurang bisa untuk mencukupi kebutuhan hidupnya atau bahkan mata

⁸⁵Tono Fauzi, *Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Gaya baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)*, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Metro. 2018), hlm.52.

pencaharian yang baru mampu memberikan kehidupan yang lebih baik.⁸⁶ Hal tersebut dapat mendorong masyarakat untuk memilih beralih profesi dari petani menjadi karyawan pabrik agar mereka mampu menaikkan taraf hidupnya.

Hal diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sari yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara industri dengan perubahan mata pencaharian masyarakat sekitar.⁸⁷

Tumbuhnya industri akan memberikan pengaruh besar terhadap mata pencaharian masyarakat, masyarakat yang awalnya hanya memiliki mata pencaharian tradisional atau petani, dengan adanya industri membuat mereka mulai beralih mata pencaharian sebagai karyawan pada sektor industri.⁸⁸

Tersedianya lapangan pekerjaan yang dirasa mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga banyak masyarakat yang beralih mata pencaharian yang semula mereka bertani kini menjadi buruh pabrik atau bahkan kebanyakan dari masyarakat memiliki mata pencaharian ganda.

3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam satu periode tertentu baik

⁸⁶Akhmad Asep A, *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*, hlm.47.

⁸⁷Yuni Sari, *Perubahan Pola Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Industri Gula (Studi Kasus Masyarakat Desa Bakung Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulangbawang)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017). hlm.75

harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Menurut Sadono Sukirno yang menyatakan bahwa pendapatan atau keuntungan merupakan pembayaran atas suatu barang maupun jasa yang telah dihasilkan dari suatu faktor produksi.⁸⁹ besar kecilnya suatu pendapatan dapat ditentukan oleh jenis usaha atau jenis pekerjaan yang dilakukan.

Pendapatan masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel yang rata-rata bekerja sebagai petani hanya mengandalkan dari hasil panen pertanian yang biasanya diperoleh setiap 3 bulan sekali. Peroleh pendapatan dari hasil pertanian tersebut tidak bisa diprediksi karena hasil dari pertanian tersebut sangat bergantung terhadap keadaan alam. Bahkan mereka sering kali merasa kecewa terhadap hasil dari pertaniannya karena tidaklah sebanding dengan usaha dan biaya yang mereka keluarkan untuk musim tanam. Semenjak adanya industri pabrik rokok ini, sebagian masyarakat yang memilih untuk bekerja menjadi karyawan sangat merasakan manfaatnya, mereka menjadi mendapatkan pendhasilan yang tetap dan tidak perlu menunggu musim panen tiba. Pendapatan mereka dari bekerja menjadi karyawan pabrik mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan untuk hasil panen dari pertanian bisa disimpan untuk kbutuhan yang lain.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Asep Erista⁹⁰ dan Lutfiana Maratus⁹¹ yang menyimpulkan bahwa

⁸⁹Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*,,,,hlm. 384.

⁹⁰Akhmad Asep Erista, *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 60.

adanya suatu industri mampu membawa perubahan pada tingkat pendapatan ekonomi masyarakat baik sebagai karyawan maupun sebagai pemilik usaha disekitar industri. Dengan bekerja menjadi karyawan industri pabrik rokok masyarakat mampu memiliki pendapatan yang sudah dipastikan. Meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat ini juga dapat mengubah pola hidup masyarakat dan kehidupan sosial masyarakat.

4. Kesehatan Masyarakat

Kesehatan adalah keadaan dimana badan dan jiwa yang memungkinkan untuk melakukan suatu kegiatan. Kondisi kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kondisi lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Baik berupa pelayanan kesehatan yang baik, lingkungan yang masih terjaga, serta tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang mengungkapkan bahwa kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan pada masyarakat di Desa Gesikan Kecamatan Pakel baik, banyak masyarakat yang sudah memiliki kartu BPJS baik yang diberikan oleh pemerintah desa maupun yang diurus pribadi, walaupun belum didukung dengan adanya fasilitas kesehatan oleh pihak pemerintah desa, selain itu keadaan lingkungan di Desa Gesikan Kecamatan Pakel juga masih terjaga.

⁹¹Lutfiana Maratus, *Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Cilongkok Kabupaten Banyumas*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 98.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani Andini⁹⁴ yang menyimpulkan bahwa adanya suatu industri di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi kesadaran kesehatan masyarakat yaitu dimana masyarakat yang bekerja pada industri banyak yang memiliki jaminan untuk kesehatan.

Pihak industri pabrik rokok juga bertanggung jawab akan kesehatan masyarakat terutama masyarakat yang bekerja di pabrik maupun masyarakat yang berada di sekitar pabrik, karena pemilik industri merasa bahwa kesejahteraan para karyawan pabrik merupakan tanggung jawab pihak industri pabrik tersebut.

5. Interaksi Sosial

Interaksi masyarakat di daerah pedesaan sangatlah baik dan hubungan yang terjalin antara satu dengan yang lainnya sangat erat. Hal ini berlaku juga untuk masyarakat di Desa Gesikan Kecamatan Pakel yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan antar sesama. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurudin dalam Noviani Nurkolis bahwa masyarakat desa hidupnya secara berkelompok yang diatur oleh norma-norma, nilai-nilai dan lembaga yang bersifat tradisional, sehingga dalam kehidupan sehari-harinya menjunjung tinggi unsur kebersamaan, gotong-royong yang bersifat komunal dalam berbagai segi kehidupan

⁹⁴ Fani Andini, *Pengaruh Keberadaan Industri PT. Krakatau Posco terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kota Cilegon*, (Skripsi: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019), hlm.114.

mereka.⁹⁵ Keadaan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel bahwa interaksi sosial atau hubungan timbal balik yang dilakukan masyarakat sangatlah baik. Budaya rewang dan gotong royong masih sangat terasa dan dilestarikan oleh masyarakat.

Keberadaan industri di tengah-tengah masyarakat secara tidak langsung akan memberikan dampak dan pergeseran kehidupan sosial masyarakat seperti yang diungkapkan oleh Rauf Hatu bahwa pergeseran sosial kultural pada masyarakat merupakan perubahan tatanan kehidupan masyarakat yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi, komunikasi, serta keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berfikir maju.⁹⁶ Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bahwa masyarakat setelah adanya industri pabrik mengalami penurunan intensitas pertemuan mereka dengan para tetangganya. Dimana kegiatan gotong royong sudah mulai berkurang dan sebagai gantinya mereka lebih menyumbangkan materi.

6. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur sangat menunjang untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan. Tumbuhnya industri pada suatu wilayah diharapkan mampu membantu dalam meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana penunjang lainnya. Seperti yang

⁹⁵ Noviani Nurkolis, *Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri*,,hlm.5

⁹⁶ Rauf Hatu, *Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan*,,,hlm.8.

diungkapkan oleh Imam Nawawi dkk⁹⁷ bahwa salah satu tujuan pembangunan industri adalah untuk pemerataan pembangunan .

Hal ini juga sejalan dengan hasil dari wawancara bahwa adanya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya mampu meningkatkan pembangunan infrastruktur seperti perbaikan jalan umum yang ada di Desa Gesikan Kecamatan Pakel. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sari⁹⁸ dan Ichsan Darwis yang menyimpulkan bahwa pembangunan pabrik membawa pengaruh positif terhadap pembangunan infrastruktur dan membukaan akses umum untuk memudahkan produksi.

B. Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Adanya Industri Pabrik Rokok di Desa Gesikan Kecamatan Pakel

Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat dari adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada di dalam masyarakat dan menghasilkan pengaruh positif maupun menimbulkan pengaruh yang bersifat negatif terhadap keberlangsungan suatu keadaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Otto Sumarwoto yang mendefinisika dampak sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas.⁹⁹ Adanya industri

⁹⁷ Imam Nawawi DKK, *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Magadar Kecamatan Bandung*,,,,hlm.2.

⁹⁸Yuni Sari, *Perubahan Pola Ekonomi Masyarakat di Kawasan Industri Gula* (Studi kasus : Masyarakat Gedung meneng Kabupaten Tulang Bawang),,hlm.85.

⁹⁹Otto Sumarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 98.

pabrik rokok PR. Margantara Jaya juga memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat sebagai berikut :

1. Penyerapan Tenaga Kerja

a. Dampak Positif

- 1) Adanya industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya dapat membantu mengurangi angka pengangguran yang terjadi di Desa Gesikan Kecamatan Pakel.
- 2) Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh pihak industri pabrik rokok terhadap masyarakat sekitar meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana Maratus.S. yang menyimpulkan bahwa keberadaan industri ditengah-tengah masyarakat mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar serta mengurangi tingkat pengangguran.¹⁰⁰

b. Dampak Negatif

- 1) Munculya kecemburuan sosial antara masyarakat yang bekerja di industri pabrik rokok dengan masyarakat yang tidak bekerja di industri pabrik rokok.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani Andini yang menyimpulkan bahwa adanya industri dapat menimbulkan kecemburuan sosial masyarakat karena

¹⁰⁰ Lutfiana Maratus, *Peran Usaha Industri Kecil Tahu terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Cilongkok Kabupaten Banyumas*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 98.

penyerapan tenaga kerja yang masih kurang dan belum mampu menampung seluruh tenaga kerja dari masyarakat.¹⁰¹

2. Mata Pencaharian

Keberadaan industri dapat menimbulkan pergeseran mata pencaharian masyarakat sekitar, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iam Nawawi dkk bahwa perubahan mata pencaharian yang dialami oleh masyarakat sekitar diakibatkan karena pekerjaan terdahulu sudah tidak menjanjikan lagi atau juga bisa disebabkan oleh berkurangnya lahan pertanian dan juga penghasilan dari pekerjaan terdahulu belum bisa memenuhi kebutuhan dengan jumlah yang tidak tetap.¹⁰²

a.. Dampak Positif

- 1) Munculnya industri juga mengakibatkan adanya mata pencaharian ganda pada masyarakat, kebanyakan masyarakat bekerja menjadi petani dan bekerja di industri pabrik rokok.
- 2) Terbukannya unit usaha baru yang berada di sekitar industri pabrik rokok yang dilakukan oleh masyarakat, seperti pemilik warung makan dan tokok sembako.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Rantau Sijabat yang menyimpulkan bahwa keberadaan industri dapat mempengaruhi munculnya mata pencaharian ganda dan

¹⁰¹ Fani Andini, *Pengaruh Keberadaan Industri PT. Krakatau Posco terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kota Cilegon*, (Skripsi: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019), hlm.110.

¹⁰² Imam Nawawi DKK, *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Magadar Kecamatan Bandung*,, hlm.16.

munculnya unit usaha baru, dan keberadaan industri juga dapat mendorong masyarakat untuk membuka usaha warung makan.¹⁰³

b. Dampak Negatif

- 1) Pergeseran mata pencaharian yang diakibatkan oleh adanya industri juga membawa dampak negatif yaitu alih fungsi lahan pertanian yang dijadikan bangunan industri.
- 2) Berkurangnya tingkat keuletan bagi para petani yang merangkap kerja di industri pabrik rokok.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhar Firdaus bahwa alih fungsi lahan yang diakibatkan dari pembangunan suatu industri dapat menimbulkan kerusakan lingkungan selain itu munculnya mata pencaharian ganda pada masyarakat berdampak dalam hal kurang keuletan dan kedisiplinan.¹⁰⁴

3. Pendapatan Masyarakat

a. Dampak Positif

- 1) Peningkatan pendapatan masyarakat yang bekerja menjadi karyawan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan masyarakat juga sudah memiliki penghasilan yang tetap.
- 2) Meningkatkan penghasilan pemilik usaha dagang yang berada di sekitar industri pabrik rokok.

¹⁰³ Edi Rantau Sijabat, *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap PT. Kencana Katara Kewala* (Studi kasus Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Ketahun Bengkulu Utara), (Skripsi: Universitas Bengkulu, 2014), hlm.37.

¹⁰⁴ Azhar Firdaus, *Dampak Sosial Ekonomi terhadap Masyarakat sekitar Situ Gintung*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm.45.

b. Dampak Negatif

- 1) Bertambahnya pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat disertai juga dengan berubahnya pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat, karena masyarakat yang berpendapatan tinggi cenderung konsumtif dan hidup mewah.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Mahyu Danil bahwa tingkat pendapatan selalu mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Perilaku konsumtif yang dijalani oleh masyarakat akan mengalami peningkatan dibarengi dengan naiknya tingkat pendapatan seseorang, sehingga dapat diartikan dengan besar kecilnya pengeluaran sangat tergantung dengan nominal pendapatan yang diperoleh masyarakat.¹⁰⁵

4. Kesehatan Masyarakat

a. Dampak Positif

- 1) Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan meningkat dengan baik.
- 2) Jaminan kesehatan yang dimiliki oleh masyarakat yang juga bekerja di industri pabrik rokok dapat dipergunakan dengan mudah dan mendapatkan pelayanan yang baik.

b. Dampak Negatif

- 1) Adanya aktivitas produksi yang dilakukan oleh industri pabrik rokok dapat menimbulkan pencemaran dan polusi udara.

¹⁰⁵ Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, jurnal Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol IV, No. 7, hlm.9.

- 2) Limbah yang dihasilkan oleh industri pabrik rokok baunya sangat menyengat dan mengganggu masyarakat.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Fani Andini yang menyimpulkan bahwa keberadaan pabrik dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat karena pihak pabrik yang belum melakukan pengolahan limbah dengan baik dan sesuai dengan standar, dan limbah pabrik juga menimbulkan pencemaran lingkungan.¹⁰⁶

5. Interaksi Sosial

a. Dampak Positif

- 1) Menambah korelasi antar sesama pekerja yang berasal dari berbagai daerah. Terjalin hubungan baik antara masyarakat Desa Gesikan Kecamatan Pakel dengan pekerja yang berasal dari luar daerah.
- 2) Mempererat tali silaturahmi antara sesama pekerja.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Asep Erista bahwa adanya industri pada suatu daerah masih mampu menjaga nilai kekeluargaan yang terjalin antara penduduk asli dengan para pendatang dari daerah lain.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Fani Andini, *Pengaruh Keberadaan Industri PT. Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kota Cilegon*,, hlm. 120.

¹⁰⁷ Akhmad Asep Erista, *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm.

b. Dampak Negatif

1) Berkurangnya intensitas pertemuan dengan para tetangga dan keluarga karena mereka harus dituntut untuk bekerja setiap hari produktif. Selain itu mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja di industri pabrik rokok dan saat mereka pulang mereka juga sudah merasakan lelah sehingga cenderung untuk beristirahat dan jarang berkumpul dengan tetangga.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Ichsan Darwis bahwa setelah adanya industri pabrik terjadi penurunan interaksi sosial antara masyarakat dan berkurangnya budaya gotong royong karena masyarakat yang bekerja telah terikat kontrak kerja dengan pabrik dan jam kerja yang lama juga menyebabkan masyarakat cenderung merasa lelah. ¹⁰⁸

6. Pembangunan Infrastruktur

a. Dampak Positif

1) Keberadaan industri mampu meringankan pemerintah desa untuk melakukan pembangunan perbaikan jalan-jalan umum guna memudahkan akses untuk keberlangsungan produksi industri pabrik rokok tersebut.

2) Pembangunan beberapa sarana prasarana umum yang dilakukan oleh industri pabrik rokok seperti mushola dan poskamplang untuk wadah masyarakat berkumpul.

¹⁰⁸ Ichsan Darwis, *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Bulu Masirio Kabupaten Mamuju Utara.,*, hlm.58.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Ardianto Budiman bahwa berdirinya suatu industri di tengah-tengah masyarakat mampu membawa dampak positif yaitu masyarakat dapat merasakan dampak adanya pembangunan infrastruktur bagi masyarakat seperti masjid dan pembangunan jalan umum.¹⁰⁹

b. Dampak Negatif

- 1) Kerusakan jalan- jalan yang disebabkan oleh kendaraan bermuatan berat yang keluar masuk industri pabrik rokok.

Hal ini sejalan dengan skripsi yang dilakukan oleh Azhar Firdaus bahwa keberadaan industri dapat menyebabkan kerusakan pada fasilitas umum karena dampak dari adanya aktivitas industri.¹¹⁰

¹⁰⁹ Agus Ardianto Budiman, *Analisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat*, Jurnal Geomine, Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Muslim Indonesia, Vol. 6, No. 2, Agustus 2018, hlm. 59.

¹¹⁰ Azhar Firdaus, *Dampak Sosial Ekonomi terhadap Masyarakat sekitar Situ Gintung*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm.30.